

KID DIY TEKANKAN
Keterbukaan Informasi Seluruh Tahap Pemilu

YOGYA (KR) - Komisi Informasi Daerah (KID) DIY mengimbau kepada pelaksana untuk memastikan keterbukaan informasi dalam seluruh tahap penyelenggaraan pemilu. KID DIY juga telah melakukan persiapan untuk melaksanakan penyelesaian sengketa informasi Pemilu.

"Kami sangat membutuhkan dukungan dari pihak media untuk membantu menyebarkan informasi dari KID DIY kepada masyarakat Yogyakarta", ujar Ketua KID DIY Erniati SIP MH saat audiensi di Kedaulatan Rakyat, Kamis (11/1). Diterima Pemred SKH KR Drs H Octo Lampito MPd. Erniati didampingi seluruh komisioner KID DIY, Bayu Februarna P (KID DIY), Wawan Budiyanto (KID DIY), Aswin W (Komisi Informasi DIY), Ahmad Natsir (Komisi Informasi DIY), Agus P (Sekretariat



KR-Abrar

Anggota KID DIY saat audiensi di KR, Kamis (11/1).
KID DIY).
Erniati mengatakan, tugas KID DIY di antaranya sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat agar memiliki kesadaran untuk memanfaatkan keterbukaan informasi. "KID DIY juga bertugas memonitoring dan evaluasi kepada badan publik dalam menjalankan keterbukaan informasi. Selain itu, jika ada warga yang tidak puas dengan pelayanan informasi suatu badan publik, mereka dapat mengajukan sengketa informasi melalui KID DIY," ujarnya.

UGM BUKA PENDAFTARAN
Pengawas Independen Pemilu bagi Mahasiswa

YOGYA (KR) - UGM membuka pendaftaran pengawas independen pemilu di Tempat Pemungutan Suara (TPS) Lokasi Khusus UGM. Upaya ini dilakukan untuk menyukseskan jalannya pemilu 2024 mendatang.
Wakil Rektor UGM Bidang Kemahasiswaan, Pengabdian Masyarakat dan Alumni Dr Arie Sujito SSos MSI mengatakan, pembukaan pendaftaran pengawas independen pemilu di TPS khusus UGM ini merupakan bentuk fasilitasi UGM dalam pendidikan politik keikutsertaan dalam penyelenggaraan pemilu.
"Pendaftaran pengawas pemilu di TPS khusus UGM ini merupakan bentuk pembelajaran dan partisipasi politik bagi mahasiswa untuk menjadi bagian dari subjek pemilu, turut memastikan pemilu berjalan dengan demokratis dan akuntabel," paparnya, Jumat (12/1) di UGM.

UGM telah menandatangani nota kesepahaman bersama dengan Bawaslu pada program pemantauan pemilu. Hal ini dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab UGM memfasilitasi mahasiswa dalam pendidikan politik melalui kegiatan pemilu.
Arie menambahkan, UGM telah menyiapkan TPS khusus bagi mahasiswa perantau di Yogya. Ada 9 TPS khusus di UGM yang bisa digunakan mahasiswa UGM maupun mahasiswa perguruan tinggi lainnya untuk menggunakan hak pilihnya.
Sekretaris Direktur Kemahasiswaan UGM Dr Hempri Suyatna menjelaskan, sembilan TPS khusus yang tersebar di lima lokasi di UGM yakni dua TPS di Asrama Ratnaningsih Kinanti 1, 2 TPS di Asrama Ratnaningsih Kinanti 2 dan 3, 2 TPS di Asrama Ratnaningsih Sendowo, 2 TPS di Asrama Darmaputra Santren, serta 1 TPS Asrama Darma putra Karang Gayam. (Dev)

ANTISIPASI PENYEBARAN POLIO

Dinkes DIY Gencarkan Pemberian Vaksin

YOGYA (KR) - Temuan kasus polio di Manisrenggo, Klaten beberapa waktu lalu sempat menyita perhatian sejumlah kalangan. Sejumlah upaya terus dilakukan untuk mengantisipasi sebaran polio.

Hal itu diperkuat dengan instruksi dari Kementerian Kesehatan RI kepada Dinas Kesehatan DIY agar segera melakukan vaksin polio di wilayah Sleman menyusul ditetapkannya Kabupaten Klaten yang berbatasan langsung dengan wilayah Sleman sebagai kejadian luar biasa (KLB) polio.
"Surat berkaitan dengan hal itu (vaksinasi polio) sudah kami terima. Kalau untuk saat ini, sementara baru untuk kabupaten Sleman. Di mana salah satu isi dari surat tersebut adalah harus dilaksanakan nOPV2 (vaksinasi polio)," kata Kepala Dinas Kesehatan DIY Pembajun Setyaningastutie, di Yogyakarta, Jumat (12/1).
Pembajun mengatakan, sampai saat ini belum ada kasus polio yang ditemukan di wilayah DIY.

Kendati demikian pemberian vaksinasi akan terus digencarkan untuk mengantisipasi adanya kasus polio. Untuk pemberian vaksin nantinya akan diberikan dengan diminum secara oral.
"Mudah-mudahan di DIY tidak ada kasus, meski demikian upaya pencegahan atau antisipasi terus kami lakukan," ungkapnya.
Komentarnya senada diungkapkan oleh Sekretaris Daerah (Sekda) DIY Beny Suharsono menyatakan, Pemda DIY melalui Dinas Kesehatan terus melakukan antisipasi terhadap sebaran polio.

Tindakan itu dilakukan menyusul ditemukannya kasus polio di Kabupaten Klaten. Pemberian vaksin tersebut nantinya akan dipusatkan di Puskesmas terutama bagi anak-anak.
"Kita modelnya di Puskesmas, kan polio juga diperuntukkan terutama bagi mereka yang rentan yaitu anak-anak. Tapi yang paling rentan ya yang berbatasan langsung. Karena interaksi orangnya langsung, jadi kami mewaspadai hal itu," ungkapnya.

(Ria)-f

MBKM Tak Dapat Disikapi Berlebihan

SLEMAN (KR) - Dalam beberapa kunjungan dan diskusi implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) terungkap bila rata-rata yang sulit diajak jalan bersama adalah fakultas hukum. Namun hal itu tidak berlaku di FH UII. Bahkan MBKM tingkat internasional sudah berjalan bagus, baru diikuti dengan kampus-kampus nasional. Karena MBKM tidak dapat disikapi berlebihan.

Dekan FH UII Prof Dr Budi Agus Riswandi ketika melepas Peserta Program Visiting Lecture dan Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka 2024 di Kampus FH UII Jl Kaliurang, Kamis (11/1) sore. Keempat dosen yang akan diberangkatkan ke Eropa mengikuti Program Visiting Lecturer ialah Siti



KR-Istimewa

Keempat dosen yang akan mengikuti visiting lecture ke Belanda dan Hongaria.

Rahma Novikasari SH MH, Ayu Izza Elvany SH MH, Dr Inda Rahadiyan SH MH dan Ratna Hartanto SH LLM. Sedang mahasiswa yang akan mengikuti Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka 2024 adalah Rizkha Aura Eka Sari, Mutiara Sabila Hamdani, dan Wahyu Nurindah. Menurutnya, jauh se-

belum Kampus Merdeka ini ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Fakultas Hukum UII sudah melaksanakan banyak program yang identik. Sehingga keberadaan kebijakan tidak menjadi persoalan dalam hal teknis dan implemantasi di tingkat Fakultas.
"MBKM tidak dapat

disikapi berlebihan. Tetapi harus dijalankan dengan terukur lewat perkuliahan dan non perkuliahan," jelas Agus Budi. Untuk perkuliahan dilakukan dengan tukar mahasiswa, menurutnya di tingkat internasional sudah berjalan bagus, baru diikuti dengan kampus-kampus nasional.
Sedang yang non-perkuliahan menurut Dekan FH UII, juga cukup luar biasa. Apalagi menurut Agus Budi juga tidak sekadar berpagku tangan dengan program pemerintah namun juga membuat program sendiri.
"Sehingga mahasiswa dapat diarahkan dengan baik dan kita mendesain praktik dengan mitra selektif. Dengan 20 SKS, kami berharap ini memberi manfaat pada mahasiswa," ujarnya.

(Fsy)-f

PANGGUNG

TOTALITAS LAURA BASUKI
Rela Tak Ngemil Agar Badan Kurus



KR-Istimewa

Laura Basuki

LAURA Basuki kembali menyapa pecinta film Indonesia. Kali ini ia ambil bagian dalam film 'Sahidup Semati' yang bergenre *psychological thriller*.
Disutradarai Upi, di sini Laura memerankan karakter Renata yang menjadi korban kekerasan dalam rumah tangga. Untuk menghidupkan karakternya, Laura mengurangi berat badan sehingga tulang menonjol. Hal tersebut atas inisiatifnya sendiri yang kemudian disetujui oleh Upi Avianto.
"Gambaran Renata seperti itu (kurus) aku ciptakan di kepala setelah membaca skenarionya. Menurut aku progress badan dia sudah seperti itu. Lalu disetujui sama Upi untuk sengaja diperlihatkan," kata Laura.
Supaya terlihat kurus Laura Basuki tidak diet berlebihan karena ia tetap mengonsumsi makanan seperti biasa. Hanya saja ia sengaja mengurangi camilan.

"Untuk film ini aku turun sampai lima kilo. Aku makan banyak cuma nggak jajan, nggak ngemil. Jadi aku kurangi ngemil-ngemil sehingga aku bisa dapat tulang-tulang di depan di belakang. Kelihatan lebih rapuh, lebih ringkih," ucap Laura.
Memerankan karakter istri yang mendapatkan kekerasan suami membuat Laura Basuki banyak belajar. Meski tidak pernah mengalami, namun banyak terjadi di sekitar.
"Kalau misalnya ditanya relate atau nggak (dengan karakter), tentu aku nggak pernah ngalamin. Tapi aku bisa paham dengan orang-orang seperti Renata, hal yang banyak sekali terjadi di sekitar kita. Mungkin kita lihat di berita, mungkin dari teman dekat yang pernah ngalamin ini semua. Karakter ini jauh dari aku, namun sangat dekat juga di satu sisi," tandas Laura.
Film 'Sahidup Semati' mengangkat kisah rumah tangga dari pasangan Renata (Laura Basuki) dan Edwin (Ario Bayu). Alur ceritanya berfokus pada kehidupan Renata yang sejak kecil ditanamkan pemikiran bahwa kodrat seorang istri adalah untuk mengabdikan kepada suaminya. Selain itu, istri juga harus berupaya untuk menjaga keutuhan rumah tangganya.
Permasalahan rumah tangga Renata dan Edwin mulai timbul ketika sang suami berselingkuh.

(Awh)-f

PAMERAN 'WIS DHA MANGAN DURUNG?'

Seni Rupa Post Tradisional Dikemas Kekinian

PAMERAN tunggal bertajuk 'Wis Dha Mangan Durung?' hasil kreasi perupa Luddy Astaghis memajang puluhan karya seni rupa berupa lukisan, patung dan seni instalasi. Pameran mengangkat soal budaya pangan tersebut dibuka oleh pecinta seni Danis Yapsir di Jogja Gallery Jalan Pekapalan 7, Alun-alun Utara Yogyakarta, Rabu (10/1) malam. Dihadiri kolektor seni rupa Oei Hong Djien (OHD), Yaksa Agus (perupa dan penulis pameran), Direktur Jogja Gallery Indro Suseno 'Kimpling', perupa Nasirun, perupa Pupuk DP, Subandi Giyanto, Ledek Sukadi, Edy Sulisty dan lainnya. Pameran masih berlangsung hingga Kamis (25/1) mendatang, terbuka untuk umum.
Kolektor seni rupa OHD mengungkapkan, pameran 'Wis Dha Mangan Durung' luar biasa dan menarik. Karena soal makanan itu bagian penting dalam kehidupan manusia. Pertama, soal tema makanan itu menjadi bagian kehidupan sehari-hari yang selalu kontekstual sampai kapan pun. Kedua, beragam seni rupa lukisan, patung dan seni instalasi yang dipajang ini menggunakan bahan yang sederhana dan barang-barang bekas di tangan perupa Luddy menjadi karya seni visual yang dahsyat. Bahkan ada karya seni intalasi berupa wayang boneka, mampu membangun interaksi dan komunikasi dengan pengunjung. Karya seni rupa Luddy ini menunjukkan seni rupa post tradisional yang mengolah dengan mengembangkan semangat tradisional yang dikemas menjadi karya seni rupa kekinian.
"Pameran ini mampu menyajikan sajian makanan bergizi yang diekspresikan secara kreatif menjadi karya seni rupa layak diapresiasi," tukas OHD saat menyakan pameran di Jogja Gallery, Rabu (11/1) malam.

Danis Yapsir mengatakan, pameran tunggal 'Wis Dha Mangan Durung?' karya perupa Luddy, merupakan tawaran makan menjadi bagian sosial dan budaya, keakraban masyarakat. Pameran yang memajang lukisan, patung mempunyai makna ajakan untuk menikmati makanan yang diekspresikan dalam karya seni rupa.
"Pameran ini layak diapresiasi dan menginspirasi," kata Danis.
Luddy Astaghis menjelaskan, pameran 'Wis Dha Mangan Durung' ini, pameran tunggal yang kelima. Sebelumnya, pameran tunggal yang keempat di Bentara Budaya Yogyakarta tahun 2019 lalu.
Pameran tunggal 'Wis Dha Mangan Durung?' di Jogja Gallery yang kelima ini, dipersiapkan sekitar 11 bulan.



KR-Khocil Birawa

Pameran seni rupa 'Wis Dha Mangan Durung' di Jogja Gallery.

Pameran ini layak diapresiasi dan menginspirasi," kata Danis.
Luddy Astaghis menjelaskan, pameran 'Wis Dha Mangan Durung' ini, pameran tunggal yang kelima. Sebelumnya, pameran tunggal yang keempat di Bentara Budaya Yogyakarta tahun 2019 lalu.
Pameran tunggal 'Wis Dha Mangan Durung?' di Jogja Gallery yang kelima ini, dipersiapkan sekitar 11 bulan.

(Cil)-f

PERTUNJUKAN 'DEWI SRI GANTARI BHUMI'

Pengembangan Kebudayaan Berbasis Ajaran Tamansiswa

PRODI Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (PGSD UST) sukses menggelar Pergelaran Drama Tari ke 2 oleh mahasiswa semester 5 kelas B Prodi PGSD di Gedung Concer Hall Taman Budaya Yogyakarta, pada 8 Januari 2024, dihadiri tak kurang 300 penonton. Drama tari mengangkat kisah kearifan lokal dengan sentuhan kekinian bertema 'Sahakacarita' (Satukan Harmoni Karya Cerita Tari Dewantara).
Dosen pengampu, Dyan Indah Purnama Sari MPd menuturkan, pertunjukan drama tari ini tidak hanya merupakan syarat dalam menyelesaikan mata kuliah Pengembangan Kreatifitas Seni Budaya Seko-



KR-Istimewa

Pementasan drama tari Dewi Sri Gantari Bhumi.

lah Dasar namun juga berkesesuaian dengan salah satu misi Prodi PGSD UST yakni melaksanakan pengembangan kebudayaan dengan memperhatikan keberagaman budaya.

"Inti dari acara ini ialah pementasan drama dan tari yang berjudul Dwi Sri Gantari Bhumi," kata Dyan kepada KR, Jumat (12/1). Acara dibuka oleh Kaprodi PGSD UST Dra C

Indah Nartani MPd beserta Wakil Dekan FKIP UST bidang kemahasiswaan Dr Arif Bintoro Johan MPd. Turut hadir Dinar Westri Andini MPd, selaku dosen wali mahasiswa 5B.
Drama tari ini menceritakan tentang kehidupan petani yang pada mulanya tidak bisa menikmati hasil panen akibat serangan hama manuk (burung pemakan padi) yang sangat meresahkan. Melihat kejadian tersebut, turunklah seorang Dewi dari kayangan yang dipercaya sebagai Dewi kesuburan yang membantu masyarakat terutama para petani melawan hama tersebut. Dewi khayangan tersebut ialah Dewi Sri.

(Dev)-f